

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Implementasi model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Meyenangkan) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Bojong Menteng V dilaksanakan dengan berbagai metode dan diterapkan melalui 3 (tiga) tahap yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, (pendahuluan kegiatan inti, penutup) dan Evaluasi. Implementasi model PAKEM yang diterapkan Oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas V yaitu Bapak Agus Mulyono S.Ag. sudah berjalan dengan baik. Model PAKEM ini merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton peserta didik dalam pembelajaran.
2. Problematika yang dihadapi guru ketika mengimplementasikan model PAKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Bojong Menteng V yaitu, Keterbatasan waktu dalam pembelajaran, media yang tersedia belum mencukupi, kreativitas guru yang kurang maksimal, kurangnya motivasi siswa, serta kondisi siswa di kelas yang beragam sehingga apa yang direncanakan terkadang tidak direspon oleh siswa dengan baik. Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

B. SARAN

1. Pendidik

Untuk mengimplementasikan model PAKEM dengan maksimal sehingga terwujud pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan memberikan proses belajar yang berkesan kepada siswa.

2. Kepala Sekolah

Untuk terus menghimbau para guru mengimplementasikan model PAKEM dengan maksimal dan mendukung baik dari moril maupun materil seperti terwujudnya sarana dan prasarana yang mendukung, dan meningkatkan kemampuan guru terkait model PAKEM sehingga model pembelajaran dapat membawa perubahan yang baik dan tercapainya prestasi belajar yang maksimal dan pengalaman belajar yang akan selalu dikenang oleh siswa.

3. Peneliti yang akan datang

Untuk menjadikan model PAKEM sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang beragam model pembelajaran di sekolah.